



Analisis Perencanaan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Aktivitas Manajerial di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka

Fathur Alhadian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

Korespondensi penulis: fathur20001@mail.unpad.ac.id

Faoziah Ulfah Fatmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

E-mail: faoziah.ulfah@unpad.ac.id

Abstract. *An Integrated Information System based on Enterprise Resource Planning (ERP) has become a tool that can be utilized to enhance the quality of organizational resource management, ensuring greater efficiency in achieving an organization's objectives. This research aims to analyze the technical planning aspects in the implementation plan of an ERP system within an educational foundation. The research employs a qualitative descriptive through interview techniques. The findings of this research indicate that the Bina Muda Foundation needs to prepare Hardware, Procedures, Policies, and People components among the eight main components required. The foundation's implementation plan for the new ERP can be outlined up to the fourth stage out of the ten stages, encompassing the analysis of needs, planning, ERP vendor selection, as well as configuration and adjustment. The benefits derived from the use of ERP include 1) enhancing foundation management governance, 2) expanding service sectors, 3) improving the school's image and community performance index, and 4) enhancing service quality in the education industry competition.*

Keywords: ERP, Information system, The Education Foundation.

Abstrak. Sistem informasi terpadu berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya organisasi yang lebih efisien dalam meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan baik suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek perencanaan teknis dalam rencana penerapan sistem ERP pada suatu yayasan pendidikan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Yayasan Bina Muda perlu mempersiapkan komponen *Hardware, Procedures, Policies* dan *People* dari 8 jenis komponen utama yang harus tersedia. Tahapan yang ditempuh oleh yayasan dalam rencana penerapan ERP baru dapat dirumuskan hingga tahap ke-4 dari 10 tahapan yang ada yaitu tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan vendor ERP, serta konfigurasi dan penyesuaian. Manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan ERP ini diantaranya yaitu 1) memperbaiki tata kelola manajemen yayasan, 2) memperluas sektor layanan, 3) meningkatkan citra dan indeks prestasi sekolah di masyarakat, dan 4) meningkatkan kualitas layanan dalam persaingan industri pendidikan.

Kata Kunci: ERP, Sistem informasi, Yayasan Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, setiap entitas bisnis memerlukan sistem manajemen terintegrasi untuk bersaing secara efektif di industri. Organisasi berusaha mencari metode optimal untuk meningkatkan efisiensi, integrasi, dan daya saing internal mereka. Salah satu pendekatan populer saat ini adalah menggunakan suatu sistem informasi terpadu dalam membantu seluruh proses pelaksanaan operasi secara sistematis. Sistem informasi merupakan seperangkat prosedur yang mengumpulkan, memproses,

mengelola, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi (Romney., dkk, 2021). Bentuk sistem informasi terpadu yang umum dikembangkan yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengelola sumber daya perusahaan secara maksimal. ERP adalah perangkat lunak terintegrasi yang menggabungkan berbagai fungsi bisnis dan proses, seperti manufaktur, keuangan, logistik, dan sumber daya manusia, dalam satu platform (Bradford, 2022).

Penerapan sistem ERP tidak hanya terbatas pada lembaga profit, melainkan dapat diterapkan di lembaga sektor publik, termasuk yayasan pendidikan. Dari perspektif organisasi publik, penerapan ERP membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat (Fernandez., dkk, 2017). Yayasan pendidikan dapat memanfaatkan ERP untuk mengintegrasikan data antar unit seperti manajemen data akademik siswa, keuangan sekolah, kelas dan penjadwalan, inventaris, serta aspek manajerial pendidikan lainnya. Data yang dimasukkan ke dalam sistem ini diproses untuk menghasilkan output yang mendukung pengambilan keputusan dan penyusunan strategi di tingkat operasional maupun manajemen puncak yayasan (Abugabah., dkk, 2015).

Berdasarkan data dari situs resmi Pusat Data dan Informasi Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, jumlah total yayasan pendidikan di Indonesia mencapai 136.633 unit yang tersebar di 38 Provinsi (Pusdatin, 2023). Pada wilayah Jawa Barat, terdapat 24.890 yayasan pendidikan, termasuk salah satunya yaitu Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka di Kabupaten Bandung. Yayasan ini didirikan tahun 1974 dan memiliki unit kegiatan pendidikan dari jenjang pendidikan TK hingga perguruan tinggi, dengan jumlah peserta didik mencapai sekitar 2.639 orang dan tenaga kerja mencapai 205 orang pada Agustus 2023. Maka dari itu, diperlukan suatu optimalisasi pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Yayasan Bina Muda untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan bantuan sosial yang lebih berkualitas, terintegrasi, dan profesional.

Penerapan konsep manajemen sumber daya perlu dilakukan secara efektif untuk menjaga keberlanjutan proses bisnis yayasan, terutama dalam menghadapi persaingan ketat antar penyelenggara layanan pendidikan khususnya yang dikelola oleh pihak swasta. Salah satu konsep yang dapat diterapkan oleh Yayasan Bina Muda adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP) terutama pada aspek pengelolaan keuangan dan anggaran. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Josi (2016) mengenai penerapan ERP di yayasan pendidikan tinggi di Prabumulih, Indonesia, disimpulkan bahwa penggunaan ERP berpengaruh positif terhadap akses kontrol organisasi, efisiensi kinerja karyawan, percepatan proses layanan pendidikan,

dan peningkatan reputasi entitas pendidikan. Studi lain oleh Firlana., dkk (2020) yang telah mengimplementasikan ERP Odoo 10 pada modul *accounting and finance* di yayasan pendidikan di Jakarta, Indonesia, menyimpulkan bahwa penggunaan ERP pada modul laporan keuangan dan tagihan sekolah dapat mempermudah transaksi dan meningkatkan literasi dalam menganalisis kondisi keuangan yayasan.

Tahapan perencanaan teknis untuk dapat mengimplementasikan sistem ERP pada suatu perusahaan ataupun organisasi tertentu hingga dapat mencapai titik guna maksimal secara umum terdiri atas 10 (sepuluh) tahapan utama seperti analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan vendor ERP, konfigurasi dan penyesuaian, pengembangan dan beberapa tahapan lainnya (Mkrttchian & Stephanova, 2013). Penerapan sistem informasi terpadu yang diterapkan oleh suatu yayasan di Indonesia khususnya yang menerima bantuan keuangan dari pemerintah dapat membantu yayasan tersebut untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam aspek pengelolaan dan pelaporan sumber daya keuangan secara akurat sesuai dengan standar pencatatan yang berlaku seperti yang tercantum pada UU No. 16 Tahun 2001 jo. UU No. 28 Tahun 2004.

Oleh karena itu berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti melakukan analisis studi kasus untuk merumuskan kebutuhan sumber daya yang diperlukan serta tahapan proses yang harus dilaksanakan oleh suatu yayasan pendidikan dalam rangka merealisasikan rencana penerapan sistem informasi terpadu berbasis ERP khususnya di lingkungan Yayasan Bina Muda dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisien kinerja manajemen pendidikan. Implementasi dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan signifikan pada potensi setiap unit satuan pendidikan, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan aktivitas manajerial, serta mendukung aspek keberlanjutan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka dalam menghadapi persaingan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode kualitatif deskriptif yang mengedepankan daya kreasi dan akurasi tinggi dari peneliti dalam mengolah data secara optimal (Sari., dkk, 2022) untuk melaksanakan kajian analisis perencanaan penerapan ERP di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka. Metode tersebut dipilih dengan mempertimbangkan relevansi antara tujuan penelitian yang menargetkan hasil yang terstruktur dan mendalam melalui pengolahan data penelitian yang menyeluruh dan lengkap guna

memenuhi kebutuhan penelitian dalam aktivitas perancangan sistem informasi terpadu di lingkungan yayasan.

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka, yang terletak di Jl. Kapten Sangun No. 33, Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung. Lokasi ini berfungsi sebagai pusat kegiatan pendidikan dasar dan menengah yayasan. Selain itu, penelitian juga melibatkan lokasi unit kegiatan Yayasan STEI Bina Muda Bandung yang berada di Jl. Pamoyanan, No. 40, Panenjoan, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung.

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu responden dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu. Responden yang dipilih diharapkan memiliki pemahaman dan keahlian yang relevan terkait seluruh aktivitas manajemen teknis khususnya pengelolaan keuangan dan anggaran di Yayasan Bina Muda. Klasifikasi responden meliputi sekretaris dan bendahara pengurus yayasan, staf pengurus yayasan, dan bendahara atau operator unit satuan pendidikan Bina Muda.

Data penelitian dapat berupa numerik (kuantitatif) atau non-numerik (kualitatif) dan berperan dalam menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, atau mendukung temuan (Sekaran., dkk, 2019). Sumber data yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi aktivitas manajemen, analisis dokumentasi internal yayasan yang mencakup dokumen profil yayasan, dokumen anggaran dasar dan peraturan yayasan, dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta hasil dokumentasi wawancara. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan website resmi yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rencana Kebutuhan Komponen ERP di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka

Dalam perancangan konsep sistem informasi, secara umum diperlukan beberapa elemen kunci untuk membangun sistem informasi di suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2018). Beberapa elemen tersebut yaitu *Hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak), *Data* (Data), *Procedures* (prosedur), *People* (manusia), *Networks* (jaringan), *Policies* (kebijakan), dan *Technology Architecture* (arsitektur teknologi).

Berdasarkan keterangan mayoritas dari seluruh pihak informan dapat disimpulkan bahwa beberapa komponen yang belum dimiliki atau menjadi prioritas utama untuk dilakukan perbaikan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka dalam rencana penerapan

sistem informasi terpadu ERP dalam lingkup yayasan adalah pada komponen *Hardware*, *Procedures*, *Policies* dan *People*. Kondisi faktual di Yayasan Bina Muda dari tiap elemen komponen berdasarkan teori kebutuhan komponen ERP (Laudon & Laudon, 2018) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kondisi Faktual Komponen Perencanaan ERP YBM

Komponen Pendukung ERP	Kondisi Faktual di Yayasan Bina Muda
Hardware (Perangkat Keras)	Infrastruktur perangkat keras yang ada belum memadai untuk mendukung implementasi sistem informasi terintegrasi. Saat ini, perangkat keras hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan data dan dokumen, tanpa memiliki spesifikasi yang memadai untuk menjalankan aplikasi atau sistem khusus yang terintegrasi.
Software (Perangkat Lunak)	Perangkat lunak yang ada saat ini terbatas pada aplikasi perkantoran standar seperti Microsoft 365 yang berbasis <i>on-premise</i> lokal dan tidak saling terintegrasi. Selain itu, ada aplikasi khusus, yaitu SANGO, yang digunakan untuk pencatatan transaksi keuangan, namun hanya di lingkup kantor yayasan dan terbatas pada perangkat tertentu tanpa integrasi yang luas.
Data (Data)	Manajemen file atau dokumen yang berisi data khusus masih belum terdokumentasikan dan terorganisir dengan baik. Setiap data tidak saling terhubung dan masih tersimpan secara acak, menyebabkan perbedaan data terutama dalam hal kuantitatif. Hal tersebut mengakibatkan masalah transfer data yang lambat dan tidak efisien. Selain itu, masih banyak dokumen penting yang hanya berbentuk fisik dan belum terdigitalisasi..
Procedures (Prosedur)	Prosedur pelaksanaan setiap kegiatan di dalam lingkup manajemen yayasan masih belum ditetapkan secara pasti dan hanya disampaikan secara lisan tanpa adanya dokumen aturan tertulis yang sah, seperti dalam bentuk SOP yang terperinci.
People (SDM)	Permasalahan sumber daya manusia (SDM) yang terjadi yaitu jumlah SDM yang tidak mencukupi karena masih banyak karyawan yang memiliki lebih dari satu jabatan, tugas, dan tanggung jawab. Hal tersebut mengakibatkan beban kerja yang berlebih bagi setiap karyawan. Di samping itu, permasalahan kualitas SDM juga menjadi fokus utama karena banyak karyawan yang menempati posisi strategis belum memahami dan menguasai teknologi informasi dengan baik serta memiliki <i>mindset</i> untuk bertahan pada zona nyaman tanpa adanya kemauan dan kesadaran untuk berinovasi terutama dalam pemanfaatan teknologi.
Networks (Jaringan)	Dalam hal jaringan komunikasi internet, yayasan telah memiliki infrastruktur tersebut tetapi perlu adanya peningkatan jika terdapat rencana penerapan sistem

Komponen Pendukung ERP	Kondisi Faktual di Yayasan Bina Muda
	informasi terpadu. Sementara itu, pada aspek jaringan relasi komunikasi antar unit atau divisi, masih terdapat kendala terkait keterbatasan akses komunikasi antar unit karena tidak adanya kebijakan tertulis untuk membangun sinergi antar unit yang saat ini cenderung menjalankan aktivitasnya secara individual tanpa melibatkan unit lain.
<i>Policies (Kebijakan)</i>	Mayoritas aktivitas teknis manajerial di seluruh unit kegiatan yayasan belum memiliki dasar atau legalitas tertulis dalam bentuk Peraturan Yayasan. Hal tersebut menyebabkan pelaksanaan aktivitas manajemen dilakukan secara tidak terstruktur dan mengakibatkan pencapaian kinerja yang tidak optimal karena kurangnya kesadaran dari seluruh pihak dalam melaksanakan tanggung jawabnya yang ditambah belum adanya kebijakan sanksi pelanggaran tertulis yang resmi pada semua lingkup aktivitas.
<i>Technology Architecture (Arsitektur Teknologi)</i>	Yayasan saat ini belum memiliki kerangka kerja arsitektur teknologi informasi karena belum ada sistem informasi standar yang diterapkan di yayasan. Hal ini disebabkan terutama oleh ketiadaan rencana strategis yang menjadi dasar untuk menerjemahkan tujuan umum yayasan ke dalam suatu sistem informasi.

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Analisis Perencanaan Teknis Penerapan Sistem ERP di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka

Penerapan sistem ERP di organisasi melibatkan beberapa tahapan, yang dapat ditempuh berdasarkan teori Tahapan Perencanaan Teknis Penerapan ERP (Mkrttchian., dkk, 2013). Terdapat sepuluh tahapan utama yang dianjurkan untuk membuat dan mengimplementasikan sistem ERP secara optimal. Dalam studi kasus di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka, peneliti membatasi penelitian pada empat tahapan awal karena adanya keterbatasan waktu penelitian Berikut ini hasil analisis mengenai tahapan-tahapan rencana penerapan ERP yang dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara dengan informan, serta disesuaikan dengan teori perencanaan ERP dari Mkrttchian., dkk (2013).

Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan tujuan umum rencana penerapan sistem informasi terpadu di Yayasan Bina Muda, yang merujuk pada rencana strategis yayasan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa beberapa tujuan teknis dari rencana penerapan ERP ini mencakup:

- Mempermudah tugas harian tenaga pelaksana teknis untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan.
- Memfasilitasi akses ke data atau informasi lengkap, akurat, real-time, dan otomatis, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pihak yang terlibat.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di seluruh unit untuk meningkatkan kualitas layanan.

Tahap Perencanaan

Tujuan dari tahap ini adalah merumuskan persiapan teknis pada rencana implementasi ERP di Yayasan Bina Muda dengan menyusun jadwal proyek dan menentukan sumber daya yang diperlukan, baik dari segi tenaga kerja maupun anggaran. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan seluruh pernyataan informan terkait komponen perencanaan teknis penerapan ERP di Yayasan Bina Muda.

Tabel 2. Perencanaan Teknis ERP YBM

Komponen Perencanaan	Kriteria / Tolak Ukur Kesiapan
Rencana Waktu	1-3 Tahun Catatan: Belum termasuk pembenahan kebijakan dan prosedur konvensional
Rencana SDM	- Pihak Yayasan (Pengurus dan Pengawas) - Pihak Unit Kegiatan (Pimpinan dan Bendahara Unit) - Pihak Eksternal (Vendor ERP dan Praktisi/Konsultan Ahli) Catatan: Dapat dilakukan hanya oleh pihak pengurus, karena untuk elemen dibawah pengurus cukup melalui perintah dari pimpinan yayasan
Rencana Anggaran	Rp 50.000.000 s/d Rp 200.000.000 Catatan: Belum dapat diputuskan secara pasti

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Tahap Pemilihan Vendor ERP

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan, berikut ini dapat diidentifikasi beberapa kriteria vendor atau penyedia produk ERP yang akan terlibat dalam penerapan ERP di Yayasan Bina Muda yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Vendor ERP YBM

Informan	Kriteria Vendor ERP
Staf Yayasan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Fasilitas lengkap • Keamanan data terjamin • Dapat diakses secara fleksibel
Staf Yayasan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Fasilitas lengkap • Keamanan data terjamin
Staf Yayasan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Kemudahan akses dan mudah dipakai • Penyimpanan data bersifat lokal
Sekretaris Pengurus Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Bersifat <i>open source</i> • Fasilitas lengkap • Aplikasi sudah tersedia dan hanya tinggal di <i>customize</i>
Bendahara Pengurus Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Fasilitas lengkap
Bendahara/Operator Unit Kegiatan (SMP)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau • Mudah dioperasikan secara sederhana

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Penulis memberikan dua opsi pilihan vendor dengan spesifikasi yang berbeda kepada seluruh informan yaitu:

- a. Vendor 1: Fasilitas lengkap, basis penyimpanan web/cloud, ada garansi keamanan data, harga tinggi.
- b. Vendor 2: Fasilitas lengkap, basis penyimpanan on-premise (hardware), tidak ada garansi keamanan data, harga murah.

Berdasarkan opsi yang diberikan oleh peneliti, secara umum seluruh informan setuju bahwa Vendor 2 merupakan pilihan penyedia yang paling ideal dan optimal. Meskipun demikian, keputusan akhir menunjukkan bahwa tiga informan memilih Vendor 2 sebagai opsi terpilih karena dianggap lebih realistis sesuai kondisi yayasan, sementara dua informan memilih Vendor 1 dengan alasan utama agar sistem yang dikembangkan tidak bersifat parsial dan dapat dijadikan investasi masa depan.

Tahap Konfigurasi dan Penyesuaian

Sistem informasi manajemen terdiri dari berbagai modul utama yang mendukung proses bisnis pada setiap divisi di sebuah organisasi atau perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menentukan enam (6) modul utama yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem informasi terpadu di Yayasan Bina Muda berdasarkan konsep teoritis dari Laudon dan Laudon (2018) mengenai modul sistem informasi yang umum digunakan. Berikut adalah spesifikasi

rinci dari setiap modul ERP yang diharapkan dapat diimplementasikan berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan penelitian.

Tabel 4. Spesifikasi Modul ERP YBM

Modul	Spesifikasi Fitur Modul
<i>Academic Information System (AIS)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur “Data Profil Siswa” yang memuat data nilai, biodata, prestasi, dan data lainnya yang dapat diakses secara langsung oleh orang tua, guru dan siswa.
<i>HRD & Payroll System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur “Data Pokok Karyawan” yang memuat data status kepegawaian, profil karyawan, rincian dan jumlah honor tiap bulan, jumlah tunggakan karyawan dan data lainnya. • Fitur otomatisasi pembayaran gaji karyawan melalui kerjasama dengan pihak Bank terkait yang terhubung data karyawan dan rekening yayasan khusus penggajian yang tersentralisasi dan dapat ditransfer secara <i>autodebet</i>.
<i>Accounting & Budgeting System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Otomatis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yayasan yang berlaku (ISAK 35). • Fitur penyajian Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipisah dan terkonsolidasi sesuai kebutuhan melalui dukungan data yang terintegrasi antar unit kegiatan yayasan dan kantor yayasan. • Fitur input anggaran yayasan (unit dan kantor) yang sesuai dengan akun standar laporan keuangan dan sesuai dengan format pemerintah (ARKAS). • Fitur penyajian hasil analisis laporan keuangan yayasan secara otomatis yang menyajikan kondisi keuangan dan rekomendasi, serta analisis <i>budget vs actual</i>.
<i>Inventory Management System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur klasifikasi persediaan yang memuat data jumlah, spesifikasi, dan nilai nominal secara <i>real-time</i> • Fitur jadwal pengadaan untuk pembelian persediaan yang disesuaikan dengan jumlah kuantitas persediaan, rata-rata penggunaan, dan jumlah hari penggunaan.
<i>Assets Management System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur klasifikasi aset tetap yang memuat data jumlah, spesifikasi, kondisi, nilai nominal, dan nilai depresiasi aset secara <i>real-time</i>. • Fitur jadwal perawatan aset tetap untuk menjaga kondisi aset yang dimiliki tetap dalam kondisi prima untuk digunakan.
<i>Student Payment Center (SPC)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fitur pembayaran siswa berbasis elektronik yang terhubung dengan modul AIS dengan bantuan Bank mitra dengan adanya kode tagihan yang dihasilkan yang terintegrasi dengan kode NPM/NIS untuk menampilkan nominal tagihan dan tenggat waktu pembayaran secara otomatis.

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Analisis Dampak dan Kebermanfaatan Rencana Penerapan ERP di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka

Manfaat teknis yang dapat dirasakan dari penggunaan ERP pada lingkup yayasan pendidikan antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Menangani sejumlah permasalahan teknis dalam aktivitas manajerial, terutama yang terkait dengan ketersediaan informasi yang akurat, faktual, dan dapat diakses secara real-time.
- b. Memberikan kemudahan bagi pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan teknis manajemen dengan menggunakan basis data yang akurat.
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional melalui pemanfaatan alat-alat yang tersedia dalam sistem informasi, sehingga dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan.

Dampak secara umum yang dapat dirasakan sebagai efek jangka panjang dari manfaat teknis yang diperoleh dari penggunaan ERP pada lingkup yayasan pendidikan antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Menyempurnakan tata kelola yayasan pendidikan secara keseluruhan.
- b. Meluaskan jangkauan layanan ke wilayah-wilayah baru melalui pengembangan sektor layanan di berbagai bidang, sebagai hasil dari peningkatan kualitas manajemen yayasan.
- c. Meningkatkan citra dan indeks prestasi sekolah yang dibina oleh yayasan pendidikan di masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan.
- d. Memperbaiki kualitas persaingan yayasan pendidikan dengan memperkuat dasar manajemen berdasarkan basis data yang akurat dan budaya organisasi yang kokoh, memberikan ciri khas yang memperkuat posisi yayasan dalam industri pendidikan.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebelum memulai rencana penerapan sistem informasi pada lingkup yayasan pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran, terutama dari pimpinan yayasan, terkait pentingnya pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas layanan yayasan kepada masyarakat.
- b. Melakukan perbaikan dan inovasi secara bertahap pada setiap aspek manajerial tanpa menunggu keseluruhan unit siap untuk mengimplementasikan perubahan.
- c. Melakukan analisis terhadap lingkungan dan kesiapan yayasan, termasuk aspek finansial, SDM, kebijakan, dan komitmen manajemen, sebelum memulai rencana penerapan sistem informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lingkungan Yayasan Bina Muda, dapat disimpulkan bahwa rencana penerapan sistem informasi terpadu berbasis ERP perlu dimulai dari penyediaan seluruh komponen yang dibutuhkan. Komponen penting yang perlu dimiliki dan dikembangkan khusus oleh Yayasan Bina Muda dalam rencana ini yaitu *Hardware, Procedures, Policies* dan *People* dari 8 jenis komponen utama yang harus tersedia. Tahapan yang ditempuh oleh yayasan dalam rencana penerapan ERP baru dapat dirumuskan hingga tahap ke-4 dari 10 tahapan yang ada yaitu tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan vendor ERP, serta konfigurasi dan penyesuaian.

- 1) Tahap 1 (Analisis Kebutuhan): Yayasan Bina Muda secara umum menargetkan penggunaan ERP ini untuk dapat memudahkan kinerja operasional sehari-hari, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, serta menyediakan informasi yang lengkap dan akurat secara realtime.
- 2) Tahap 2 (Perencanaan): Yayasan Bina Muda merencanakan anggaran untuk rencana ini pada kisaran Rp 50-200 juta rupiah. Rencana SDM atau tim yang dilibatkan yaitu pihak internal dari pengurus dan pengawas yayasan serta pihak eksternal yaitu vendor ERP dan konsultan praktisi ahli. Pada aspek jadwal diharapkan target waktu sistem ini dibuat hingga tahap penggunaan optimal yaitu berkisar 1-3 tahun di luar tahapan untuk membenahi proses bisnis dan kebijakan teknis yayasan terlebih dahulu.
- 3) Tahap 3 (Pemilihan Vendor): Yayasan Bina Muda membuat kriteria khusus vendor yang akan dipilih yaitu secara umum menyediakan fasilitas yang lengkap untuk mengakomodasi aktivitas manajemen pendidikan, penyimpanan data yang aman dan berbasis cloud server, aplikasi yang sudah rampung dan hanya tinggal dilakukan penyesuaian, serta yang menawarkan harga terbaik yang kompetitif.
- 4) Tahap 4 (Konfigurasi dan Penyesuaian): Yayasan Bina Muda menyusun modul yang diharapkan dapat tersedia dalam sistem yaitu *Academic Information System (AIS), HRD & Payroll System, Accounting & Budgeting System, Inventory Management System, Assets Management System*, dan *Student Payment Center (SPC)*.

Penggunaan sistem ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, seperti perbaikan dalam tata kelola manajemen yayasan, perluasan sektor layanan, peningkatan citra dan indeks prestasi sekolah di masyarakat, serta peningkatan kualitas layanan dalam persaingan industri pendidikan. Namun, dalam konteks Yayasan Bina Muda, terdapat permasalahan utama dalam rencana penerapan sistem ERP, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pelaporan yang belum berjalan secara maksimal. Selain itu, tidak terdapat kebijakan khusus tertulis yang

mengatur teknis dari setiap komponen proses bisnis. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan rencana ini, Yayasan Bina Muda perlu memperbaiki terlebih dahulu teknis proses bisnis yang berjalan agar dapat memaksimalkan penggunaan sistem ERP yang akan dibuat.

DAFTAR REFERENSI

- Abugabah, A, Sanzogni, L, & Alfarraj, O (2015). *Evaluating the impact of ERP systems in Higher Education*. The International Journal of Information and Learning Technology, emerald.com, <<https://doi.org/10.1108/IJILT-10-2013-0058>>
- Bradford, M (2022). *Modern ERP: select, implement, and use today's advanced business systems*. Books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=KZRqCAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR17&dq=modern+erp+select+implement+and+use+today%27s+advanced+business+systems&ots=G1tM63frGD&sig=FtzkzW_cHIDe0Jt13oYafJ9gTa0>
- Fernandez, D, Zainol, Z, & Ahmad, H (2017). *The Impacts of ERP Systems on Public Sector Organizations*. *Procedia Computer Science*. Elsevier, <<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050917311791>>
- Firlana, RA, & Suhendi, S (2020). *Analisis dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo 10 guna membuat Laporan Keuangan pada Yayasan Darul Jannah*. *Jurnal Informatika Terpadu*. journal.nurulfikri.ac.id, <<https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/jit/article/view/264>>
- Josi, A (2016). *Analisis dan Perencanaan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Yayasan Prabumulih*. *Jurnal Informatika*, jurnal.darmajaya.ac.id, <<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/view/946>>
- Laudon, KC, & Laudon, JP (2018). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. Language.
- Mkrttchian, V, & Stephanova, G (2013). *Enterprise Resource Planning: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*. Hershey: PA, IRMA & IGI Global.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang (UU) No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Jakarta.
- Pusdatin, Kemendikbudristek (2023), *Data Referensi Jumlah Yayasan Per Provinsi*. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/yayasan>.
- Romney, MB, Steinbart, PJ, Summers, SL, & Wood, DA (2021). *Accounting Information Systems Enhanced EBook*, Global Edition. Fifteenth. London: Pearson Education
- Sari. I.N, Lestari. L. P, Kusuma, dkk (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=lestari+huberman+1984&ots=oohFQzvVXl&sig=vh_Dvj-ooTGIX9V_eZ3Fy70uqvE>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th Edition)*. Wiley.